

## **ABSTRAK**

### **ANALISIS KEUATAN DAN KELEMAHAN INFORMASI RUGI-LABA BERSIH PADA LAPORAN RUGI-LABA DAN INFORMASI ARUS KAS BERSIH DARI AKTIVITAS OPERASI PADA LAPORAN ARUS KAS**

**YOHANES NURWANTO  
UNIVERSITAS SANATA DHARMA  
YOGYAKARTA  
2004**

Penelitian ini bertujuan (1) untuk mengetahui kekuatan dan kelemahan informasi rugi-laba bersih pada laporan rugi-laba dan informasi arus kas bersih dari aktivitas operasi pada laporan arus kas, (2) mengetahui apakah informasi arus kas bersih dari aktivitas operasi dapat memberikan nilai tambah untuk mengevaluasi kualitas laba dibandingkan informasi rugi-laba bersih.

Jenis penelitian adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan kepustakaan. Data diperoleh dan dikumpulkan dengan teknik dokumentasi, antara lain dari W.T. Baxter (1975 & 1989), R.K. Storey (1960, July), R.R. Sterling (1967, December), Maurice Moonitz (1956, July), L.C. Heath (1978, October), Supriyadi (1999, September) dan P.R. Bahnsen, P.B.W. Miller & B.P. Budge (1996, December).

Teknik analisis data dengan menggunakan teknik analisis isi (*content analysis*) dengan *recording unit* pada tema (*themes*). Tema tentang kekuatan dan kelemahan informasi rugi-laba bersih, informasi arus kas bersih dari aktivitas operasi dan tentang kualitas laba.

Hasil analisis data menghasilkan kesimpulan yaitu: (1) menemukan (a). Kelemahan informasi rugi-laba bersih adalah bahwa informasi rugi-laba bersih belum didasarkan dan didukung oleh kerangka teoritis yang komprehensif, baik pendekatan *revenue-expense* maupun pendekatan *asset-liability* dengan asumsi artikulasi menyebabkan salah satu laporan keuangan yang disajikan tidak menggambarkan nilai secara realistik dan representatif, penggunaan dasar akrual dalam penentuan realisasi tidak diterapkan secara konsisten, (b). Kekuatan informasi rugi-laba bersih terletak pada dasar sistem tata buku yang menjaga adanya keteraturan sistem pencatatan, pemakaian dasar kos historis yang dinilai lebih wajar dan obyektif dalam memberikan informasi keuangan dan adanya kaidah-kaidah yang logis dan konsisten secara internal dalam penentuannya, (c). Kelemahan informasi arus kas bersih dari operasi adalah asumsi artikulasi dalam metode tidak langsung yang tidak konsisten dengan kenyataan nonartikulasi dalam praktik, tidak adanya penjelasan yang memadai mengenai penyebab adanya nonartikulasi dan pernyataan FASB bahwa metode langsung tidak sejelas metode tidak langsung adalah tidak valid dan dapat ditolak, (d). Kekuatan informasi arus kas bersih dari operasi adalah pada kemampuannya menyajikan informasi mengenai solvabilitas, pengaruh proses estimasi dan alokasi yang tidak serumit dan seabstrak pada rugi-laba, kemampuannya mengabaikan pengaruh rekening-rekening akrual dan transaksi-transaksi internal dan pada kemampuannya dalam meramalkan arus kas di masa yang akan datang yang jauh lebih baik dibandingkan dengan rugi-laba; dan (2) menemukan bahwa informasi arus kas bersih dari aktivitas operasi memberikan nilai tambah dalam mengevaluasi kualitas laba.

## **ABSTRACT**

### **ANALYSIS OF STRENGTH AND WEAKNESS OF NET INCOME INFORMATION IN THE INCOME STATEMENT AND NET CASH FLOWS OF OPERATING ACTIVITIES INFORMATION IN THE STATEMENT OF CASH FLOWS**

**YOHANES NURWANTO  
UNIVERSITAS SANATA DHARMA  
YOGYAKARTA  
2004**

The objectives of this research were (1) to find out the strengths and weakness of net income information in the income statement and net cash flows of operating activities information in the statement of cash flows, (2) to examine whether net cash flows of operating activities information could give value added to evaluate income quality compared to net income information.

This research was a qualitative one by doing literature study. The data was gained and gathered with documentation technique, *i.e.* W.T. Baxter (1975 & 1989), R.K. Storey (July 1960), R.R. Sterling (December 1967), Maurice Moonitz (July 1956), L.C. Heath (October 1978), Supriyadi (September 1999), and P.R. Bahnsen, P.B.W. Miller & B.P. Budge (December 1996).

The technique of data analysis was using content analysis by recording unit of the themes. The themes were strength and weakness of net income information, net cash flows of operating activities information and income quality.

The results of the data analysis were: (1) found that (a). the weakness of net income information was that it was not based and supported by comprehensive theoretical framework, due to the revenue-expense approach or the asset-liability approach, the articulation assumption caused one of the financial statement was not described the value realistically and representatively, the use of accrual basis in realization deciding was not applied consistently, (b). the strength of net income information was laid on the accounting system principles that keep the regularity of recording system, the use of historical cost principles that properly and objectively evaluated in giving a financial information, and there were internally logical and consistent rules in its determination, (c). the weakness of net cash flows of operation was the articulation assumption in indirect method which not consistence with the fact that the nonarticulated in the application, there was no adequate explanation about the cause of nonarticulated, and the statement of FSAB which said that direct method is not as clear as indirect method had been invalid and undeniable, (d). the strength of net cash flows of operation was able to serve information about solvability, the impact of estimation and allocation which was not as complicated and as abstract as net income, its ability to ignore the impact of accrual accounts, internal transaction, and its ability to predict the future cash flowss was better than income; and (2) found that net cash flows of operating activities information gave value added in evaluating income quality